

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penekanan pendidikan akhlak atau budi pekerti dan pengetahuan di sekolah harus diseimbangkan. Pengertian keseimbangan disini lebih menekankan pada kebutuhan dan aspek perkembangan manusia. Jadi sekolah harus bisa menumbuhkan aspek kognitif namun juga tidak boleh mengesampingkan aspek afektif. Penanaman akhlak peserta didik disekolah dapat dilakukan dengan melakukan berbagai macam kegiatan-kegiatan positif khususnya kegiatan yang bersifat keagamaan. Kegiatan keagamaan terdiri dari berbagai macam bentuk, biasanya kegiatan keagamaan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran namun juga kadang dilaksanakan didalam jam pelajaran. Menurut Ki Hajar Dewantara sebagai yang dicatat oleh Saifullah, “pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (*intellect*), dan jasmani anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”.¹ Dengan demikian, pendidikan pada sekolah maupun madrasah harus dilaksanakan untuk membangun generasi penerus yang mempunyai pemikiran baik dengan didasari iman dan taqwa.

¹ Saifullah, *Muhammad Quthb dan Sistem Pendidikan Non Dikotomik*, (Yogyakarta: Suluh Press, 2005), hal. 42.

sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagai diamanatkan oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi alternatif yang strategis dalam memberikan pemahaman keagamaan yang mendalam bagi siswa. jika kegiatan ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka akan betul-betul dapat menambah jam pelajaran agama yang sampai saat ini masih dirasakan sangat kurang. Bahkan kegiatan-kegiatan ekstra ini yang dianggap dapat menjadi tempat penyemaian berbagai macam pemahaman keagamaan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler. Dari itu, ada baiknya kegiatan ekstrakurikuler memang menjadi kegiatan ekstra yang diasuh oleh guru agama, bukan justru diserahkan kepada kelompok ormas tertentu. sehingga hasil kegiatan itu lebih dapat dipertanggungjawabkan dalam menunjang pelajaran agama yang diberikan di sekolah.

Namun sejauh mana kegiatan keagamaan ini bisa dapat membina akhlak peserta didik hal itulah yang masih menjadi pertanyaan. Oleh karena itu peran dari kepala sekolah, waka keagamaan dan tentunya guru-guru baik guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lain sangat diperlukan. Kegiatan

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam file pdf, hal. 4.

keagamaan inilah yang menjadi tolak ukur bagaimana agar kegiatan keagamaan ini benar-benar efektif dan mampu membentuk akhlak karimah peserta didik yang didalamnya tentu butuh bimbingan, pendampingan dan juga pengarahan dari guru.

Dalam rangka menindak-lanjuti pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan supaya dapat memberikan pemahaman keagamaan yang mendalam bagi siswa, maka di SMPN 5 Tulungagung diselenggarakan sebuah program kegiatan keagamaan. Adapun beberapa kegiatan keagamaan di SMPN 5 Tulungagung yang dilaksanakan secara rutin yaitu hadrah, sholat Dzuhur berjamaah dan sholat Jum'at.³

Program kegiatan keagamaan siswa yang diselenggarakan di SMPN 5 Tulungagung tersebut wajib diikuti oleh setiap siswa dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan kecuali kegiatan hadrah yang mana kegiatan tersebut tidak memaksa siswa untuk mengikutinya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil wawancara penulis dengan bapak Mamad selaku guru PAI di SMPN 5 Tulungagung yang menyatakan bahwa:

Kegiatan keagamaan siswa di SMPN 5 Tulungagung banyak, misalnya kegiatan hadrah yang dilaksanakan setiap hari sabtu sepulang sekolah. Untuk pelaksanaan shalat Dzuhur berjamaah ini ada jadwalnya. Dalam satu hari ada 4 sampai 8 kelas yang shalat Dzuhur berjamaah disini dan itu nanti bergiliran. Jadi kalau minggu pertama kelas VII A sampai kelas VII D minggu ke dua kelas VIII A sampai VIII D, minggu ke tiga kelas IX A sampai IX E dan begitupun seterusnya. Untuk muadzin juga dijadwal dari para siswa, dan imamnya dari guru juga dijadwal. Jika ada kelas yang belum mendapatkan giliran, maka diikutkan dalam minggu selanjutnya. Tetapi insyaallah semuanya sudah mendapatkan jadwal masing-

³ Wawancara dengan Bpk.Maryono, S.Pd. tanggal 16 Mei 2017 pukul 10.00-11.00 WIB di ruang tamu sekolah.

masing. Untuk kelas lain yang pada hari itu tidak mendapatkan jadwal, boleh ikut berjamaah disini.⁴

Apabila dipandang dari sudut Pendidikan Agama Islam dan dikaitkan dengan membangun Akhlakul Karimah siswa, maka kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di SMPN 5 Tulungagung tentu saja mengandung beberapa keunikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil wawancara penulis dengan ibu Farif Rosyida selaku guru PAI di SMPN 5 Tulungagung yang menyatakan, bahwa:

Saya juga memberi arahan kepada peserta didik tentang fadhilah-fadhilah membaca shalawat Nabi. Saya juga mengatakan daripada menyanyi lagu dangdut lebih baik membaca dan melantuka shalawat nabi, karena dengan bershalawat pahalanya sangat luar biasa. Dan peserta didikpun sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Dengan pembiasaan ini dapat membangun akhlak pada siswa yang religius. Yang kedua, pembiasaan sholat Dzuhur berjamaah ini dapat menumbuhkembangkan akhlakul karimah siswa yang bisa menumbuhkan nilai sosial, religius, disiplin, jujur dan tanggung jawab. Yang ketiga, pembiasaan sholat Jum'at bagi siswa laki-laki dapat membangun akhlak atau perilaku yang bertanggung jawab dan religius dan kajian kewanitaan bagi siswa perempuan ini agar siswa perempuan mendapat ilmu-ilmu tentang kewanitaan dan membimbing untuk memperbaiki akhlak mereka agar lebih disiplin dan mengerti tentang fiqh dan kewajiban-kewajiban dari seorang wanita.⁵

Dengan demikian, program kegiatan keagamaan siswa dapat membangun Akhlakul Karimah siswa terutama untuk taat dengan perintah Allah Swt. Sehingga siswa mempunyai kesadaran dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin yaitu sholat Dzuhur berjamaah dan sholat Jum'at.

⁴ Wawancara dengan guru PAI, Bpk. Mamad Farid, S.PdI. tanggal 16 Mei 2017 pukul 09.00-09.30 WIB di ruang tamu sekolah.

⁵ Wawancara dengan guru PAI, Ibu Juminah, S.Ag. tanggal 22 Mei 2017 pukul 10.00-10.30 WIB di ruang tamu sekolah.

Beberapa keunikan dari program kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah tersebut dapat dipandang sebagai suatu yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam, apalagi mengingat para siswa yang saat ini tengah berjuang menempa diri melalui pendidikan di sekolah tersebut sesungguhnya adalah bagian dari generasi muda yang diharapkan menjadi generasi pemilik ide-ide solutif yang berguna dalam konteks masa depan kehidupan bangsa dan bernegara yang makin sarat persoalan. Dari sini penulis termotivasi untuk menelitinya lebih lanjut dan kemudian hasil yang didapatkan sengaja disajikan dalam skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Akhlaqul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMPN 5 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Masalah yang akan diteliti dirumuskan pada fokus penelitian berikut ini:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun Akhlaqul karimah siswa melalui kegiatan hadrah di SMPN 5 Tulungagung?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun Akhlaqul karimah siswa melalui kegiatan shalat Dzuhur berjamaah di SMPN 5 Tulungagung?
3. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun Akhlaqul karimah siswa melalui kegiatan shalatJum'at di SMPN 5 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun akhlaqul karimah siswa melalui kegiatan hadrah di SMPN 5 Tulungagung.
2. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun akhlaqul karimah siswa melalui kegiatan shalat dzuhur berjamaah di SMPN 5 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun akhlaqul karimah siswa melalui kegiatan shalatJum'atdi SMPN 5 Tulungagung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah keilmuan dalam pendidikan agama Islam terutama yang terkait dengan upaya guru dalam membangun akhlaqul karimah dan juga yang terkait dengan kegiatan keagamaan yang dapat membangun akhlaqul karimah siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan membangun akhlaqul karimah siswa, termasuk dalam

mengembangkan program kegiatan keagamaan siswa agar senantiasa sejalan dengan dinamika pbumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global dalam rangka mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan pengembangan pembelajaran serta pengembangan sumber belajar dalam mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing terkait dengan tuntutan membangun akhlaqul karimah siswa untuk menopang penyelenggaraan program kegiatan keagamaan siswa dalam rangka mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi Orangtua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami untuk menjadi penopang bagi proses membangun akhlaqul karimah siswa melalui program kegiatan keagamaan siswa di sekolah agar tujuan pendidikan sekolah dan tujuan

pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan/atau bahan pertimbangan bagi peneliti yang hadir kemudian daripada penulis dalam penyusunan rancangan penelitian yang dipandang relevan dengan pendekatan dan paradigma serta pola yang semakin variatif.

E. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Akhlaqul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 5Tulungagung”, Untuk menghindari kesalahan dalam memahaminya perlu dikemukakan penegasan istilah yang terkandung didalamnya :

1. Penegasan konseptual

a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian upaya dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan. Guru menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti “Orang yang pekerjaannya mengajar”.⁶ Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau

⁶W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka, 1991),hal. 393.

kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan.

b. Membangun

Pengertian membangun secara umum adalah usaha untuk memberi pengarahan, bimbingan dan memperbaiki guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

c. Akhlaqul karimah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, disebutkan bahwa akhlak adalah “budi pekerti”. Dan yang dimaksud dengan karimah adalah “baik, terpuji”. Pembentukan pribadi yang baik dan terpuji merupakan tuntutan bagi setiap guru, karena pribadi yang baik dan terpuji merupakan modal awal dari segala pekerjaan.

d. Kegiatan keagamaan

Segala aktifitas agama melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.⁷

2. Penegasan operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Membangun Akhlaqul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 5 Tulungagung”, adalah usaha seorang guru PAI melalui kegiatan pembangunan akhlak yang didalamnya melakukan pembimbingan, pengarahan dan pendampingan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik atau akhlaqul karimah kepada para

⁷Nanik Nurhayati, *Peningkatan Motivasi dan Kegiatan Keagamaan Melalui Penciptaan Suasana Religius di SMA Negeri 5 Madiun*, (Malang: Tesis Tidak Diterbitkan, 2010) hlm.17.

siswa sehingga mempunyai dampak terhadap pengamalaman kejiwaan anak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan di rinci oleh penulis sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau dokumentasi, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Bab I berisi pendahuluan ; menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian pustaka tentang tinjauan tentang membangun akhlaqul karimah, macam-macam kegiatan keagamaan dan membangun akhlaqul karimah melalui kegiatan keagamaan.

Bab III berisi metodologi penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi deskripsi data, paparan data dan analisis data.

Bab V berisi tentang pembahasan dari paparan data berdasarkan pada bab IV.

Bab VI berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian, dan di akhir skripsi ini penulis sertakan daftar pustaka, surat izin penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, serta lampiran-lampiran dan selain itu penulis juga sertakan biografi penulis sebagai pelengkap.